

**BAHAN AJAR MATA KULIAH
PENGANTAR SOSIOLOGI-ANTROPOLOGI KESEHATAN
SEMESTER GENAP 2021/2022**



**Disusun Oleh :
Annisa Nuradhiani, SKM, M.Si**

**PROGRAM STUDI GIZI - FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA
BANTEN**

SOSIOLOGI-ANTROPOLOGI KAITANNYA DENGAN KEBIASAAN MAKAN DAN GIZI

ANSA NURADHAN, SKM, MSI

GIZI UNTIRTA

KONSEP MAKAN BERBAGAI DAERAH DI INDONESIA

Hal menarik dalam pemilihan makanan dari segi budaya adalah adanya konsep tabu makanan. Hal ini kadang susah dijelaskan secara rasional.

- Tabu adalah tindakan untuk menghindari apa yang diyakini berbahaya secara supranatural
- Tabu makanan adalah tindakan untuk menghindari makanan tertentu berdasarkan penjelasan sebab akibat yang bersifat supranatural

- Tabu makanan biasanya dikelompokkan berdasarkan tahapan kehidupan.
- **Masing-masing daerah mempunyai tabu yang berbeda**, walaupun terkadang dengan semakin modern masyarakat, tabu tersebut banyak yang sudah dilupakan dan dilanggar oleh penganutnya.

TABU MAKAN DI BERBAGAI DAERAH DI INDONESIA

Beberapa tabu makanan yang terjadi di masyarakat Indonesia, yaitu:

- Tabu makan telur pada anak-anak di daerah Pekalongan, karena dikhawatirkan nantinya akan tumbuh bisul.
- Tabu makan ikan bagi anak-anak di daerah Magelang, karena dikhawatirkan nantinya akan terkena penyakit cacing pada anak.
- Tabu makan *brutu* yaitu daging ayam bagian ekor untuk gadis remaja di daerah Lampung, supaya tidak genit sehingga sulit jodoh.
- Tabu makan daging yang kecil di ujung sayap ayam, pada remaja laki-laki di daerah Semarang karena dikhawatirkan nanti kalau sudah saatnya melamar gadis akan ditolak.
- Tabu makan jantung pisang pada gadis remaja di daerah Solo, supaya tidak mandul
- DLL

TABU MAKAN DI BERBAGAI DAERAH DI INDONESIA

Tabu makan di Indonesia ini banyak yang berhubungan dengan sumber hewani, seperti daging dan ikan. Hal ini berkaitan dgn konsep “panas-dingin” yang dapat memengaruhi keseimbangan unsur-unsur dalam tubuh manusia, tanah, udara, api dan air.

- Dari segi budaya disangkutkan dengan kesehatan, apabila unsur-unsur di dalam tubuh terlalu panas atau terlalu dingin, maka akan menimbulkan penyakit.**

Misal: Daging dan ikan tabu dimakan karena mengandung unsur panas, sehingga apabila dimakan dipercaya dapat menimbulkan penyakit.

TABU MAKAN DI BERBAGAI DAERAH DI INDONESIA

Tabu makan di berbagai daerah di Indonesia akan dipatuhi atau tidak, tergantung dari kekuatan budaya setempat, keyakinan yang dianut serta budaya luar yang mempengaruhinya.

PEMBATASN BUDAYA TERHADAP MAKANAN

Kegagalan melihat hubungan antara makanan dengan kesehatan

- Tidak ada konsep tentang perbedaaan nilai gizi dari bahan-bahan makanan
- Masy percaya bahwa kuantitas makanan yang cukup → PENTING
- Makanan pokok yang mengenyangkan tapi mengakibatkan gizi buruk bagi yang memakannya
- Pada waktu seseorang sakit, makanan yang sangat dibutuhkan malah tidak diberikan
- Memperbolehkan seseorang makan berbagai jenis makanan saat sehat dan membatasi makan saat sakit
- Membatasi makanan saat hamil dan setelah melahirkan
- Usia atau kondisi seseorang dapat dipakai sebagai alasan melarang makan makanan tertentu

PEMBATASN BUDAYA TERHADAP MAKANAN

Kegagalan mengenali kebutuhan gizi pada anak

- Memberi makanan pada anak bukan untuk membuat sehat, tapi karena anaknya sehat
- Ketika sehat diberi daging, susu, dan kacang-kacangan namun saat sakit hanya diberi bubur

PERUBAHAN KEBUDAYAAN KAITANNYA DENGAN GIZI

Perubahan kebudayaan adalah suatu keadaan dalam masyarakat yang terjadi karena ketidak sesuaian diantara unsur-unsur kebudayaan yang saling berbeda sehingga tercapai keadaan yang tidak serasi fungsinya bagi kehidupan.

- Perubahan dalam kebudayaan mencakup semua bagian yaitu: kesenian, ilmu pengetahuan, teknologi dan filsafat bahkan perubahan dalam bentuk juga aturan-aturan organisasi sosial. Perubahan kebudayaan akan berjalan terus-menerus tergantung dari dinamika masyarakatnya.

PERUBAHAN KEBUDAYAAN KAITANNYA DENGAN GIZI

Terdapat faktor pendorong dan penghambat perubahan kebudayaan, yaitu :

a) F. Pendorong

- Adanya unsur-unsur kebudayaan yang memiliki potensi mudah berubah, terutama unsur-unsur teknologi dan ekonomi
- Adanya individu-individu yang mudah menerima unsur-unsur perubahan kebudayaan
- Adanya faktor adaptasi dengan lingkungan alam yang mudah berubah

b) F. Penghambat

- Adanya unsur-unsur kebudayaan yang memiliki potensi sukar berubah seperti adat istiadat dan keyakinan agama
- Adanya individu-individu yang sukar menerima unsur-unsur perubahan

PERUBAHAN KEBUDAYAAN KAITANNYA DENGAN GIZI

Selain f. pendorong dan penghambat, terdapat beberapa faktor yg menyebabkan perubahan kebudayaan, yaitu :

a) F. ekstern

- Perubahan demografis
- Bencana alam
- Konflik sosial
- Perubahan ling. Alam

b) F. Intern

- Perdagangan
- Peperangan
- Penyebaran agama

PERUBAHAN KEBUDAYAAN KAITANNYA DENGAN GIZI

Menurut Koentjaraningrat, bahwa perubahan budaya yg tjd di masy dpt dibedakan kedalam beberapa bentuk :

- a) Perubahan yg terjadi secara lambat dan cepat
- b) Perubahan yg pengaruhnya kecil dan besar
- c) Perubahan yg direncanakan dan yg tidak direncanakan

PERUBAHAN KEBUDAYAAN KAITANNYA DENGAN GIZI

Perubahan gaya hidup dan terutama pola makan, menyebabkan timbulnya *triple burden* di Indonesia.

Kebudayaan sebagai sistem pengetahuan yang memungkinkan untuk melihat berbagai perubahan dan variasi pengetahuan yang terjadi dalam berbagai perubahan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat. Termasuk di dalamnya perubahan-perubahan gaya hidup. **Perubahan gaya hidup akan mempengaruhi kebiasaan makan, baik secara kualitas maupun kuantitas.**



KEBUDAYAAN DAN MASYARAKAT

MAKAN SEBAGAI SUATU SISTEM BUDAYA

Annisa Nuradhiani, SKM, MSi

GIZ UNTIRTA

KONSEP MAKAN

- Makanan adalah konsep budaya, suatu pernyataan yang berada pada masyarakat tentang makanan yang dianggap boleh dimakan dan yang dianggap tidak boleh dimakan dan itu bukan sebagai makanan

(Foster & Anderson, 1986)

- Studi tentang makanan dalam konteks budaya merujuk pada persoalan–persoalan praktis serta perilaku konkret masyarakatnya.
- **Makanan dapat berasal dari laut, tanaman yang tumbuh di pertanian, yang dijual di pasar tradisional maupun supermarket.**

KONSEP MAKAN

- Makanan adalah bahan selain obat yang mengandung zat-zat gizi dan atau ikatan kimia yang dapat diubah menjadi zat gizi oleh tubuh, yang berguna bila dimasukkan dalam tubuh.
- Sebagai suatu konsep budaya, makanan (*food*) adalah sesuatu yang akan dimakan serta diperlukan pengesahan budaya.
- Lewat konsep-konsep budaya, sejumlah makanan yang menurut ilmu gizi sangat bermanfaat untuk dikonsumsi, tetapi dalam prakteknya bisa jadi justru dihindari.

KONSEP MAKAN

Contoh kebudayaan menentukan konsep makan :

- 1) Pantangan untuk memberikan daging, ikan, telur, dan makanan yg dimasak dgn santan dan kelapa parut kepada bayi dan anak. Hal ini dipercaya akan menyebabkan cacingan, sakit perut, dan sakit mata
- 2) Larangan atau pantangan bagi gadis remaja makan pepaya dan nanas yg ada hubungannya dgn siklus masa haid serta reproduksi

KONSEP MAKAN

- Aktivitas makan tidak semata-mata sebagai aktivitas fisik manusia untuk pemenuhan naluriannya seperti lapar, tetapi juga di dalamnya ada pengetahuan budaya → **Lewat pengetahuan budaya, masyarakat mengkategorikan makanan ke dalam dua istilah yaitu nutriment (*nutriment*) dan makanan (*food*).**
 - a) Nutriment : suatu konsep biokimia, suatu zat yang mampu untuk memelihara dan menjaga kesehatan organisme yang menelannya, **terlepas dari apakah makanan itu diperbolehkan atau dilarang dalam kaitannya dengan budaya.**
 - b) Food : suatu konsep budaya. **Makanan sebagai sesuatu yang akan dimakan, diperlukan pengesahan budaya.**

Meski terdapat makanan bergizi namun jika dalam masyarakat dianggap “bukan makanan”, maka tidak akan dimakan meskipun sedang kelaparan

KLASIFIKASI MAKANAN

- Makanan diklasifikasikan oleh masyarakat berdasarkan beberapa hal, diantaranya :
 - a) Apa yg layak dimakan di waktu makan**
 - b) Menurut prestise-status**
 - c) Pertemuan sosial**
 - d) Usia**
 - e) Keadaan sehat-sakit**
 - f) Nilai simbolik-ritual**

PERAN SIMBOLIK MAKANAN

Berikut ini merupakan peran simbolik makanan, yaitu :

1) Sebagai ungkapan ikatan sosial

Memberi makan sbg simbol persahabatan dan bukan simbol permusuhan

2) Sebagai ungkapan kesetiakawanan kelompok

Makan bersama melambangkan keakraban keluarga atau pertemanan

3) Simbolisme makanan dalam bahasa

Kualitas makanan menggambarkan kualitas manusia. Misal : mental tempe

4) Makanan dan kaitannya dengan stress

Terpenuhinya makanan kesukaan sehingga membuat seseorang merasa tenang, tdk stress

MAKANAN SEBAGAI SISTEM BUDAYA

- Bagi sebagian masyarakat, jenis-jenis makanan yang biasa dikonsumsi sejak masa kanak-kanak akan berlanjut menjadi makanan kesukaan pada saat dewasa. **Sebagian besar masyarakat bersifat "menyukai apa yang mereka makan" daripada "makan apa yang mereka suka"**.
- **Pada setiap kelompok sosial ada pembatasan-pembatasan tertentu terhadap bahan pangan** yang tersedia dalam lingkungan alamnya. Artinya, **ada bahan pangan yang potensial namun tidak dikonsumsi karena dianggap sebagai "bukan makanan"**. Sebaliknya apa yang dianggap "makanan" merupakan bagian penting dari kebudayaan suatu masyarakat, dan diwariskan ke generasi berikutnya lewat proses sosialisasi (Khumaidi, 1994).

MAKANAN SEBAGAI SISTEM BUDAYA

- Pada dasarnya penerimaan atau peniruan unsur budaya luar sangat tergantung bagaimana sebuah komunitas memahami dan menafsir ulang (*redefinition*) pengetahuan baru tersebut. Itulah sebabnya walaupun budaya global akan selalu memiliki kemiripan di berbagai wilayah, namun sebenarnya tetap mendapatkan ciri lokal (*local identity*) di setiap wilayah yang ditempatinya.
- **Satu unsur budaya yang sama bisa mendapatkan perbedaan fungsi dan makna di setiap komunitas yang ditempatinya.**

Contoh :

Kue pengantin, yang konon berasal dari tradisi Romawi Kuno sebagai lambang kesuburan juga digunakan dalam perkawinan Minangkabau sebagai pembawaan dari pihak pengantin perempuan kepada pihak pengantin laki-laki.

SUMBER PANGAN BERBAGAI SUKU DI INDONESIA

- Indonesia memiliki sumber daya yang cukup untuk menjamin ketahanan pangan bagi penduduknya. Indikator ketahanan pangan juga menggambarkan kondisi yang cukup baik. Tetapi masih banyak penduduk Indonesia yang belum mendapatkan kebutuhan pangan yang mencukupi.
- Sebuah bangsa dapat dikatakan sejahtera apabila seluruh rakyatnya dapat merasa berkecukupan. Baik pangan, sandang, maupun papan, pangan sebagai kebutuhan primer, mau tidak mau harus menjadi kebutuhan utama yang harus dipenuhi, karena pangan menyangkut kelangsungan hidup.

SUMBER PANGAN BERBAGAI SUKU DI INDONESIA

Selain kaya sumber daya alam, Indonesia juga memiliki keanekaragaman kelompok etnis dengan kehidupan sosial dan budaya yang berbeda. Berkaitan dengan kekayaan sumber daya alam yang kemudian jika dipadukan dengan kebhinekaan suku-suku bangsa yang mendiami di seluruh Kepulauan Indonesia, maka tidak mengherankan jika tumbuh kembang berbagai sistem pengetahuan tentang alam dan lingkungan.

Pengetahuan ini bervariasi dari satu kelompok suku ke kelompok suku lain yang tampaknya bergantung pada tipe ekosistem tempat mereka tinggal, iklim terutama curah hujan, adat, tata cara, perilaku, pola hidup kelompok atau singkatnya pada tingkat kebudayaan suku-suku bangsa tersebut.

SUMBER PANGAN BERBAGAI SUKU DI INDONESIA

- Indonesia merupakan salah satu negara berkembang dan luas secara geografis, serta terdiri dari banyak pulau dengan banyak suku budaya yg tersebar di berbagai daerah. Sehingga Indonesia yg dikenal sebagai negara agraris harusnya memiliki sumber daya pangan yg banyak dan dapat diolah dengan baik jg benar untuk memenuhi ketahanan pangan masyarakat Indonesia.
- **Meskipun Indonesia disebut-sebut sebagai negara agraris, akan tetapi kenyataannya masih banyak kekurangan pangan.** Bertambahnya penduduk bukan hanya menjadi satu-satunya pemicu yang menghambat untuk menuju ketahanan pangan nasional. Akan tetapi berkurangnya lahan pertanian yang dikonversi menjadi pemukiman dan lahan industri, telah menjadi ancaman dan tantangan tambahan bagi bangsa Indonesia untuk menjadi bangsa yang mandiri dalam bidang pangan. Ini semua merupakan beban baru baik dari segi ekonomi, ketahanan nasional maupun kesehatan masyarakat.

SUMBER PANGAN BERBAGAI SUKU DI INDONESIA

Berikut ini merupakan beberapa sumber pangan dari berbagai suku atau daerah di Indonesia:

1. Ketela pohon
2. Garut atau Arairut
3. Sukun
4. Jagung
5. Sagu
6. Kentang
7. Ubi jalar
8. Talas

SUMBER PANGAN BERBAGAI SUKU DI INDONESIA

A. KETELA POHON

Ketela pohon atau singkong merupakan tanaman tahunan tropika dan subtropika dari keluarga Euphorbiaceae. Hasil dari Ketela pohon yang berupa umbi dikenal luas sebagai salah satu makanan pokok penghasil karbohidrat di samping beras dan jagung yang merupakan makanan pokok khas masyarakat Indonesia. Ketela pohon pada umumnya tumbuh dan beradaptasi secara luas di Indonesia. **Tanaman ini tumbuh dan berproduksi dari daerah dataran rendah hingga dataran tinggi.** Adapun pemanfaatan dari Ketela pohon yaitu dapat digunakan sebagai bahan baku industri **pembuatan tepung tapioka, tepung galek, serta bahan pembuatan etanol, gasohol, dan lainnya.**

SUMBER PANGAN BERBAGAI SUKU DI INDONESIA

B. GARUT ATAU ARAIRUT

Tanaman Garut atau Aairut adalah tanaman yang memberikan hasil utama berupa umbi. **Tanaman garut atau Aairut ini dapat dimanfaatkan sebagai makanan bagi anak-anak penderita kelainan pencernaan Sindrom Down dikarenakan kehalusan serat makanan ini.**

Tanaman ini memiliki nama yg berbeda di berbagai daerah, contoh :

- Di Sunda tanaman ini dinamakan patat sagu
- Di Madura dinamakan marus
- Di Ternate disebut huda sula
- Di Melayu dinamakan sagu betawi, sagu belanda atau airut.

SUMBER PANGAN BERBAGAI SUKU DI INDONESIA

C. SUKUN

Sukun merupakan tanaman yang dapat tumbuh baik pada lahan kering (daratan), dengan tinggi pohon dapat mencapai 10 m atau lebih. Buah sukun dikenal dengan sebutan *bread fruit* atau buah roti dikarenakan kelezatannya sebagai buah, namun juga memiliki kandungan karbohidrat yang tidak kalah dari beras, gandum dan jagung.

SUMBER PANGAN BERBAGAI SUKU DI INDONESIA

D. JAGUNG

Di Indonesia jagung diberdayakan untuk memenuhi berbagai keperluan baik pangan maupun non pangan. **Beberapa sentra penghasil utama tanaman jagung ialah Nusa Tenggara Timur, Sulawesi Utara, Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat, dan D.I. Yogyakarta.**

Penyebaran tanaman jagung yang dapat tumbuh dan memproduksi secara merata di manapun, dikarenakan karakteristik tanaman jagung yang merupakan tanaman yang dapat tumbuh di daerah sub-tropis maupun tropis.

SUMBER PANGAN BERBAGAI SUKU DI INDONESIA

E. SAGU

Sagu merupakan salah satu sumber pangan populer bagi sebagian masyarakat Indonesia di Indonesia Timur dan sebagian daerah Pulau Sumatera. Selain berpotensi sebagai salah satu sumber karbohidrat yang menjanjikan, tanaman sagu juga dapat digunakan sebagai salah satu bahan pembuat sirup.

Sagu juga dapat digunakan untuk membuat tepung, yang mana memiliki kandungan gizi yang tidak kalah dengan tepung tapioka maupun aci garut.

SUMBER PANGAN BERBAGAI SUKU DI INDONESIA

F. KENTANG

Hasil utama dari tanaman kentang ialah umbi. Tanaman kentang merupakan tanaman yang hidup dan memproduksi di daerah subtropis atau daerah dataran tinggi seperti pegunungan. **Kentang merupakan salah satu pangan utama dunia setelah padi, gandum, dan jagung.**

Penyebaran tanaman kentang di Indonesia meliputi daera-daerah seperti Jawa Timur, Jawa Barat, Jawa Tengah, Aceh, Sumatera Selatan, Tanah Karo dan lain sebagainya.

SUMBER PANGAN BERBAGAI SUKU DI INDONESIA

G. UBI JALAR

Ubi jalar merupakan komoditas sumber karbohidrat utama, setelah padi, jagung, dan ubi kayu, dan mempunyai peranan penting dalam penyediaan bahan pangan. Ubi jalar dikonsumsi sebagai makanan tambahan atau sampingan.

Ubi jalar di kawasan dataran tinggi Jayawijaya merupakan sumber utama karbohidrat dan memenuhi hampir 90% kebutuhan kalori penduduk.

SUMBER PANGAN BERBAGAI SUKU DI INDONESIA

H. TALAS

Talas merupakan tanaman pangan berupa herba menahun. Talas termasuk dalam suku talas-talasan (Araceae), berperawakan tegak, tingginya 1 cm atau lebih dan merupakan tanaman semusim atau sepanjang tahun.

Di Indonesia talas bisa di jumpai hampir di seluruh kepulauan dan tersebar dari tepi pantai sampai pegunungan di atas 1000 meter dpl baik liar maupun ditanam. Di Indonesia talas sebagai bahan makanan cukup populer dan produksinya cukup tinggi terutama di daerah Papua dan Jawa (Bogor, Sumedang dan Malang).

Thank you!



KEBUDAYAAN DAN MASYARAKAT



Annisa Nuradhiani, SKM, M.Si

GIZI UNTIRTA

OUTLINE



KONSEP NILAI BUDAYA



PERAN KEBUDAYAAN



NILAI BUDAYA DAN DAMPAKNYA PADA PERILAKU MAKAN

BUDAYA

- Menurut ilmu Antropologi, kebudayaan adalah keseluruhan sistem gagasan, tindakan, dan hasil karya manusia dalam rangka kehidupan masyarakat yang dijadikan milik diri sendiri dengan proses belajar.
- **Seluruh tindakan manusia adalah kebudayaan,** karena hanya naluri dan refleks yang merupakan tindakan manusia. Naluri dan refleks ini tidak perlu dibiasakan dengan belajar.

KONSEP NILAI BUDAYA

NILAI merupakan sesuatu yang abstrak, yang dijadikan pedoman serta prinsip – prinsip umum dalam bertindak dan bertingkah laku.

NILAI BUDAYA menurut beberapa ahli :

- **Koentjaraningrat (1987)** → Nilai budaya terdiri dari konsepsi-konsepsi yang hidup dalam alam pikiran sebagian besar masyarakat mengenai hal-hal yang mereka anggap mulia.
- **Clyde Kluckhohn dalam Pelly (1994)** → Nilai budaya sebagai konsepsi umum yang terorganisasi, yang mempengaruhi perilaku yang berhubungan dengan alam, kedudukan manusia dalam alam, hubungan orang dengan orang dan tentang hal – hal yang diinginkan dan tidak diinginkan yang mungkin bertalian dengan hubungan orang dengan lingkungan dan sesama manusia.

KONSEP NILAI BUDAYA

- **Sumaatmadja dalam Marpaung (2000) → Nilai – nilai yang melekat di masyarakat yang mengatur keserasian, keselarasan, serta keseimbangan.**
- **Nilai budaya merupakan nilai-nilai yang disepakati dan tertanam dalam suatu masyarakat, lingkup organisasi, lingkungan masyarakat, yang mengakar pada suatu kebiasaan, kepercayaan (*believe*), simbol-simbol, dengan karakteristik tertentu yang dapat dibedakan satu dan lainnya sebagai acuan perilaku dan tanggapan atas apa yang akan terjadi atau sedang terjadi.**

KONSEP NILAI BUDAYA

Terdapat 3 hal yg berkaitan dgn nilai budaya, yaitu :

1. Slogan, simbol, atau hal lainnya yg kelihatan kasat mata (jelas)
2. Sikap dan tingkah laku yg muncul karena slogan atau visi misi tertentu
3. Kepercayaan yg tertanam dan mengakar sehingga menjadi acuan dlm bertindak dan berperilaku

NILAI BUDAYA

Suatu bentuk konsepsi umum yang dijadikan pedoman dan petunjuk di dalam bertingkah laku baik secara individual, kelompok atau masyarakat secara keseluruhan tentang baik buruk, benar salah, patut atau tidak patut.

KONSEP NILAI BUDAYA

- Kedudukan nilai dalam setiap kebudayaan sangatlah penting, maka pemahaman tentang sistem nilai budaya dan orientasi nilai budaya sangat penting dalam konteks pemahaman perilaku suatu masyarakat dan sistem pendidikan yang digunakan untuk menyampaikan sistem perilaku dan produk budaya yang dijiwai oleh sistem nilai masyarakat yang bersangkutan.
- **Konsep budaya dapat dipahami seiring dengan berjalannya perubahan tingkah laku dan struktur dari masyarakat itu sendiri.** Perubahan tersebut terjadi karena adanya perubahan teknologi dari zaman ke zaman.

HUBUNGAN INDIVIDU, KELUARGA, DAN MASYARAKAT DENGAN BUDAYA

- Manusia merupakan makhluk sosial yang berperan sebagai individu. Selain itu, manusia berperan sebagai keluarga dan masyarakat sehingga dapat dikatakan sebagai makhluk sosial yang selalu hidup berkelompok jg membutuhkan orang lain.
- **Seorang individu u/ memperoleh suatu kebudayaan, membutuhkan keluarga dan masyarakat sebagai sarana dan pembentuk kebudayaan itu sendiri**

HUBUNGAN INDIVIDU, KELUARGA, DAN MASYARAKAT DENGAN BUDAYA

INDIVIDU

- Individu berasal dari bahasa latin **“individuum”**
= tidak terbagi
- Individu merupakan **unit terkecil** dari **pembentuk masyarakat**



HUBUNGAN INDIVIDU, KELUARGA, DAN MASYARAKAT DENGAN BUDAYA

Manusia dan kebudayaan pada hakekatnya memiliki hubungan yang erat, dan **hampir semua tindakan dari seorang manusia itu adalah merupakan kebudayaan.**

Budaya dan kepribadian tidak dapat dipisahkan. Karena budaya yg baik selalu mempengaruhi pribadi yg baik dan budaya yg buruk selalu mempengaruhi pribadi yg buruk juga

HUBUNGAN INDIVIDU, KELUARGA, DAN MASYARAKAT DENGAN BUDAYA

Manusia mempunyai empat kedudukan terhadap kebudayaan yaitu sebagai:

- **Penganut kebudayaan**
- **Pembawa kebudayaan**
- **Manipulator kebudayaan**
- **Pencipta kebudayaan**

HUBUNGAN INDIVIDU, KELUARGA, DAN MASYARAKAT DENGAN BUDAYA



KELUARGA

- Keluarga berasal dari bahasa Sanskerta “kulawarga”, “rasa”, dan “warga” = lingkungan yg terdapat beberapa orang yg memiliki hubungan darah



- Keluarga adalah **unit terkecil dari masyarakat** yang terdiri atas kepala keluarga dan beberapa orang yg terkumpul dan tinggal di bawah suatu atap dalam keadaan saling ketergantungan.

HUBUNGAN INDIVIDU, KELUARGA, DAN MASYARAKAT DENGAN BUDAYA

- Keluarga merupakan salah satu faktor dalam pembentukan sifat seorang individu
- **Fungsi keluarga : media transmisi atas nilai, norma, dan simbol yg dianut masyarakat kepada anggotanya yang baru.**
- Seorang anak dengan latar belakang keluarga tidak harmonis akan membuat psikologis anak tersebut terganggu. Hal ini bisa jadi di kemudian hari dapat menyebabkan anak tsb tidak diterima dalam suatu masyarakat karena sifat buruknya atau ketidakmampuannya dalam bersosialisasi → **Tidak diterimanya anak tsb di masyarakat dan minimnya bimbingan dari keluarga terutama orang tua akan berpengaruh pada budaya anak tersebut.**

HUBUNGAN INDIVIDU, KELUARGA, DAN MASYARAKAT DENGAN BUDAYA

MASYARAKAT

- Masyarakat (*society*) berasal dari bahasa latin “societas” = **hubungan persahabatan dengan yang lain.**
- “Societas” diturunkan dari kata “socius” = teman. Sehingga society berhubungan erat dengan kata sosial
- Society mengandung makna : setiap anggota mempunyai perhatian dan kepentingan yang sama dalam mencapai tujuan bersama



HUBUNGAN INDIVIDU, KELUARGA, DAN MASYARAKAT DENGAN BUDAYA

- Kebudayaan : keseluruhan sistem gagasan, tindakan dan hasil karya manusia dalam rangka kehidupan masyarakat yang dijadikan milik diri manusia dengan cara belajar
- Masyarakat : kesatuan hidup manusia yang berinteraksi menurut suatu sistem adat istiadat tertentu yang bersifat kontinyu dan terikat oleh suatu identitas yang sama

HUBUNGAN INDIVIDU, KELUARGA, DAN MASYARAKAT DENGAN BUDAYA

Dalam masyarakat, ada yang namanya “tokoh masyarakat”.

- Tokoh masyarakat merupakan orang yg dihormati dalam masyarakat karena pola pikir serta keberhasilannya. **Tokoh masyarakat ini selalu ditunggu peran, pemikiran, serta kebijakannya dalam menghadapi suatu permasalahan di masyarakat.**
- **Tokoh masyarakat dalam kebudayaan mencakup seorang agamawan dan budayawan**
- Peran tokoh masyarakat ini digunakan untuk menyebarkan pelestarian kebudayaan dan membimbing individu menjadi seorang yang berbudaya

HUBUNGAN INDIVIDU, KELUARGA, DAN MASYARAKAT DENGAN BUDAYA

Manusia yg memiliki hidup panjang dan ada ikatan antara anggota keluarga lainnya dapat membuat suatu keluarga mampu bertahan lama. Sehingga hal ini memberi kesempatan untuk meneruskan tradisi kebudayaan kepada seorang individu.

Contoh :

Ortu yg berasal dari daerah berbeda akan memiliki kebiasaan/kebudayaan yg berbeda, sehingga tak jarang ada perbedaan dalam cara mengasuh anak. Namun dengan begini, orang tua dapat mengajarkan pada anak lebih banyak ragam budaya yg ada sehingga budaya yg lahir dlm keluarga dan diterapkannya dapat dibawa ke masyarakat. Namun di dlm masyarakat pun terdapat aturan yg akan menuntun anak tersebut ke dalam suatu budaya

HUBUNGAN INDIVIDU DENGAN KELUARGA

Individu dilahirkan, tumbuh dan berkembang kemudian membuat keluarganya sendiri. Ada hubungan antara ibu, ayah, dan kakak-adik. Peran dari setiap anggota keluarga merupakan tolak ukur dari efek biologis, psikologis, dan sosial. Hal-hal ttg kebiasaan yg ditanamkan di keluarga akan dibawa ke masyarakat nantinya.

Kebudayaan di ling. keluarga dinyatakan melalui bahasa, yaitu ttg adat-istiadat, kebiasaan, norma-norma, serta nilai agama

HUBUNGAN INDIVIDU DENGAN BUDAYA

Manusia dari segi pandang antropologi ditinjau dari 2 segi, yaitu :

1. **Manusia sebagai makhluk biologi**, dipelajari di ilmu biologi
2. **Manusia sebagai makhluk sosio-budaya**, dipelajari dalam antropologi budaya → manusia yg dapat menghasilkan kebudayaan, dan sebaliknya tidak ada kebudayaan tanpa manusia. Hal ini karena manusia dpt belajar dan memahami bahasa dengan akal budi, serta manusia dpt mengubah ling. berdasarkan pengalamannya. Semua bersumber dari akal manusia.

HUBUNGAN MASYARAKAT DENGAN BUDAYA

Kebudayaan sangat erat hubungannya dgn masyarakat. Segala sesuatu yg terdapat di masyarakat ditentukan oleh kebudayaan yg dimiliki masyarakat itu sendiri. Istilahnya adalah *Cultural-Determinism*.

Kebudayaan tdk mungkin timbul tanpa adanya masyarakat. Dalam masy. individu memperoleh pengetahuan baru dan semakin lama individu dlm masy. yg membuat pengetahuan tsb menjadi sumber kebudayaan, sehingga **erat hubungannya masy. dengan kebudayaan.**

HUBUNGAN INDIVIDU, KELUARGA, DAN MASYARAKAT DENGAN BUDAYA

- Seorang individu harus mempunyai **keluarga yg menjadi latar belakang kehidupannya** serta **masyarakat yg menjadi latar belakang keberadaannya**.
- Individu pun membutuhkan kebudayaan sebagai wahana untuk **mengembangkan dan mencapai potensinya sebagai manusia**
- Ling. Sosial yg pertama dijumpai individu adalah keluarga. Keluarga akan menghasilkan budaya baru yg berlaku untuk seluruh anggota keluarga

Individu, keluarga, masyarakat, dan budaya merupakan aspek sosial yg tidak bisa dipisahkan dan saling melengkapi satu sama lain

NILAI BUDAYA DAN DAMPAKNYA PADA PERILAKU MAKAN

Makan merupakan kebutuhan primer manusia sebagai sumber kehidupan. Manusia zaman dahulu memanfaatkan bahan-bahan alam untuk memenuhi kebutuhannya akan makan dan minum, tanpa melakukan pengolahan yang baik terlebih dulu.



NILAI BUDAYA DAN DAMPAKNYA PADA PERILAKU MAKAN

- Peran makanan dalam kebudayaan merupakan kegiatan ekspresif yang memperkuat kembali hubungan-hubungan dengan kehidupan sosial, sanksi-sanksi, agama, ekonomi, ilmu pengetahuan, teknologi dengan berbagai dampaknya.
- **Makanan dapat dilihat sebagai gejala budaya. Gejala budaya terhadap makanan dibentuk karena berbagai pandangan hidup masyarakatnya.**
- Pola makan seseorang ternyata dibentuk dari latar belakang budaya yang dimilikinya dengan berbagai perubahan sosial-budaya yang terjadi.

NILAI BUDAYA DAN DAMPAKNYA PADA PERILAKU MAKAN

- Kegiatan ekonomi, sosial dan budaya suatu keluarga, suatu kelompok masyarakat, suatu negara atau suatu bangsa mempunyai pengaruh yang kuat dan kekal terhadap apa, kapan, dan bagaimana penduduk makan.
- Pola kebudayaan ini mempengaruhi orang dalam memilih pangan, jenis pangan yang harus diproduksi, pengolahan, penyaluran dan penyajian.

NILAI BUDAYA DAN DAMPAKNYA PADA PERILAKU MAKAN

Contoh :

Suatu kelompok masyarakat melalui pemuka ataupun mitos-mitos (yang beredar di masyarakat) akan mengizinkan warganya memakan makanan yang boleh disantap dan makanan yang tidak boleh disantap. “Izin” tersebut menjadi semacam pengesahan atau legitimasi yang muncul dalam berbagai peraturan yang sifatnya normatif. Masyarakat akan patuh terhadap hal itu. Munculnya pandangan tentang makanan yang boleh dan tidak boleh disantap menimbulkan kategori “bukan makanan” bagi makanan yang tidak boleh disantap.

NILAI BUDAYA DAN DAMPAKNYA PADA PERILAKU MAKAN

- **Kepercayaan suatu masyarakat tentang makanan berakibat pada kebiasaan (praktek) makan serta berakibat pula pada kondisi gizinya.**
- Dalam ilmu antropologi, kebiasaan makan sebagai sesuatu yang sangat kompleks karena menyangkut tentang cara memasak, suka dan tidak suka, serta adanya berbagai kepercayaan (religi), pantangan-pantangan dan persepsi mistis (tahayul) yang berkaitan dengan kategori makan: produksi, persiapan dan konsumsi makanan (Foster & Anderson:1986)

NILAI BUDAYA DAN DAMPAKNYA PADA PERILAKU MAKAN

- Saat ini di dalam era globalisasi, dimana terjadi peningkatan pendapatan pada kelompok masyarakat tertentu mengakibatkan **perubahan gaya hidup dan pola makan**.
- Perubahan pola makan **dipercepat dengan maraknya arus budaya makanan asing** yang disebabkan oleh kemajuan teknologi informasi dan globalisasi ekonomi.

NILAI BUDAYA DAN DAMPAKNYA PADA PERILAKU MAKAN

- Di sisi yang lain, kebiasaan makan juga memiliki hubungan dengan hampir semua agama, walaupun berlainan dari agama satu dengan agama lainnya.
- **Kebanyakan kelompok agama juga mempunyai peraturan tertentu terhadap makanan.** Pada mulanya, mereka mengembangkan sebagai prasangka terhadap beberapa bahaya yang berhubungan dengan pangan yang kini dipantang atau karena faktor lain. Apapun alasannya, jenis pangan tertentu tidak dapat diterima anggota suatu kelompok beragama .

NILAI BUDAYA DAN DAMPAKNYA PADA PERILAKU MAKAN

- Sistem nilai mempunyai dampak dalam perilaku membeli, misalnya orang yang memperhatikan masalah kesehatan akan membeli makanan yang tidak mengandung bahan yang merugikan kesehatannya.



THANK YOU



Perubahan Perilaku

Annisa Nuradhiani, SKM, M.Si

Apa yang dimaksud perilaku?

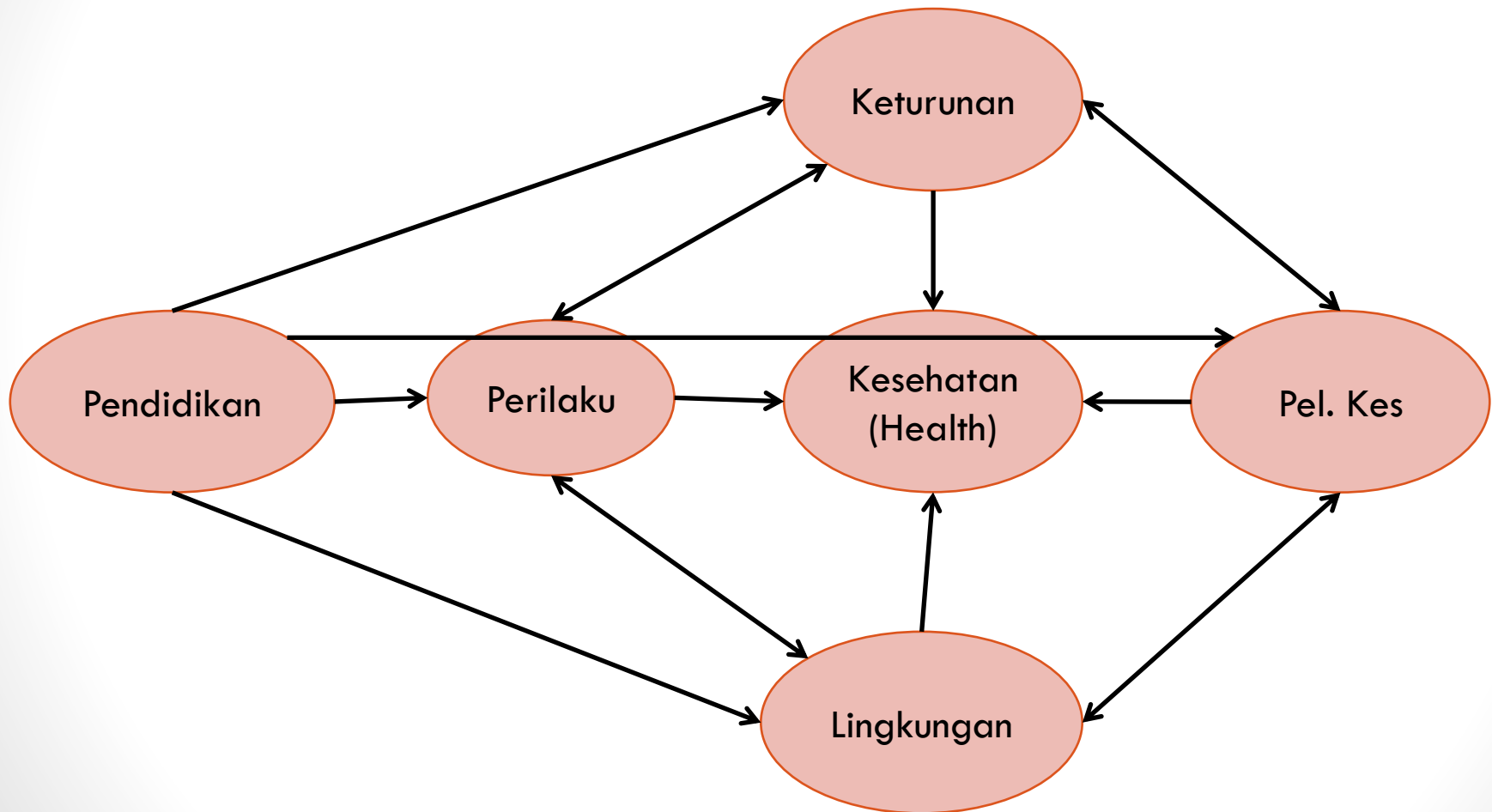
Skinner (1938) berpendapat bahwa perilaku merupakan respon atau reaksi seseorang terhadap stimulus (rangsangan dari luar). Oleh karena perilaku ini terjadi melalui proses adanya stimulus terhadap organisme dan kemudian organisme tersebut merespons

Perilaku Kesehatan

Respons seseorang terhadap stimulus atau objek yang berkaitan dengan sehat-sakit, penyakit dan faktor-faktor yang mempengaruhi sehat-sakit (kesehatan)

1. Perilaku orang sehat agar tetap sehat dan meningkat
2. Perilaku orang yang sakit atau telah terkena masalah kesehatan

Perilaku, Pendidikan & Kesehatan



Perubahan Perilaku dan Indikatornya

Perubahan perilaku baru = suatu proses yang kompleks dan memerlukan waktu cukup lama.

Terdapat 3 tahap proses perubahan yang dilalui seseorang untuk mengadopsi perilaku baru, yaitu :

- Pengetahuan (knowledge)
- Sikap (attitude)
- Praktik dan Tindakan (practice)

Setelah seseorang mengetahui stimulus kesehatan – melakukan penilaian atau pendapat terhadap apa yg diketahuinya – mempraktikkan atau melaksanakan apa yg diketahuinya.

Perubahan Perilaku dan Indikatornya

Beberapa penelitian membuktikan bahwa proses perubahan perilaku terjadi melalui 3 proses, namun terdapat penelitian lain yang membuktikan bahwa proses perubahan perilaku tidak selalu melalui 3 proses berurutan.

Contoh :

Seorang ibu memberikan ASI eksklusif kepada anaknya meskipun pengetahuan dan sikap ibu tersebut terkait pemberian ASI eksklusif masih kurang.

Perubahan Perilaku

- Adanya perubahan yang terjadi dari tindakan yang dilakukan oleh masyarakat, berupa :
 - Mengubah perilaku negatif (tidak sehat) menjadi perilaku positif (sesuai dengan nilai-nilai kesehatan)
 - Mengembangkan perilaku positif (pembentukan atau pengembangan perilaku sehat)
 - Memelihara perilaku yang sudah positif atau perilaku yang sudah sesuai dengan norma/nilai kesehatan (perilaku sehat)

Teori Perilaku

- **Teori Lawrence Green**

Perilaku dipengaruhi oleh 3 faktor, yaitu :

- Faktor predisposisi (predisposing factors)
- Faktor pendukung (enabling factors)
- Faktor pendorong (reinforcing factors)

- **Teori Snehandu B. Kar**

Perilaku merupakan fungsi dari :

- Niat
- Informasi kesehatan/tersedia faskes
- Situasi yg memungkinkan u/ bertindak atau tidak
- Dukungan social
- Otonomi pribadi

Teori Perilaku

- **Teori WHO**

Terdapat 4 alasan pokok yang menyebabkan seseorang berperilaku tertentu, yaitu :

- **Pemahaman dan pertimbangan**, dalam bentuk pengetahuan, persepsi, sikap, keyakinan dan penilaian seseorang terhadap suatu objek kesehatan
- **Orang-orang penting sebagai referensi**, contohnya guru, tokoh agama, kapala adat, kepala desa, dll.
- **Sumber daya**, melingkupi fasilitas, uang, dan waktu.
- **Kebudayaan**, berupa kebiasaan, nilai-nilai serta tradisi

Teori Perubahan Perilaku

- **Teori Stimulus Organisme (SOR)**

Perubahan perilaku merupakan response terhadap rangsangan dari luar → Penyebab terjadinya perubahan perilaku tergantung dari stimulus yang diterima & menentukan perubahan perilaku.

Hoslan, et.al (1953) → Perubahan perilaku menggambarkan proses belajar pada individu yg terdiri :

- **Stimulus** diberikan pd organisme → bisa diterima atau ditolak
- Proses berhenti jika stimulus ditolak, namun jika stimulus diterima (**mendapat perhatian organisme**) maka lanjut ke proses berikutnya
- Organisme mengolah stimulus sehingga terjadi kesediaan untuk bersikap atau **meresponse**
- Adanya dukungan fasilitas dan dorongan lingkungan → **terjadi perubahan perilaku**

Teori Perubahan Perilaku

- **Teori Festinger (*Dissonance Theory*)**

Apabila individu mengalami suatu stimulus atau objek, dan stimulus tersebut menimbulkan pendapat atau keyakinan yang bertentangan di dalam diri individu, maka terjadi ketidakseimbangan → Ketidakseimbangan ini menyebabkan perubahan perilaku.

Contoh :

Seorang ibu yang bekerja di kantor. Pada 1 sisi, ia bekerja untuk mendapatkan tambahan pendapatan demi memenuhi kebutuhan keluarga dan anak2, termasuk kebutuhan makanan yang bergizi. Namun di sisi lain, terjadi kekhawatiran apabila ia bekerja yaitu terkiat pengasuhan pada anak2nya. Hal ini menimbulkan konflik dalam diri ibu tersebut.

Teori Perubahan Perilaku

- **Teori Fungsi**

Teori ini beranggapan bahwa perubahan perilaku individu **tergantung pada kebutuhan.**

→ Perilaku punya fungsi untuk menghadapi dunia luar individu, dan senantiasa menyesuaikan diri dengan lingkungannya menurut kebutuhan individu.

- **Teori Kurt Lewin**

Perilaku manusia adalah suatu keadaan yang seimbang antara **kekuatan pendorong dan kekuatan penahan.** Apabila terjadi ketidakseimbangan antara kedua kekuatan itu maka terjadi perubahan perilaku.

Teori Perubahan Perilaku

- **Teori Kognisi Sosial**

Interaksi terus-menerus antara suatu perilaku, pengetahuan, dan lingkungan.

- Lingkungan tempat seseorang membentuk dan mempengaruhi perlakunya, namun perilaku jg membentuk lingk. Dimana terjadi interaksi antara lingkungan, perilaku dan proses psikologi seseorang.
- Bila kita melihat sebuah perilaku, maka kemampuan meniru perilaku tersebut jadi meningkat.

- **Teori ABC (*Anteseden, Behaviour, and Consequence*)**

Kejadian di lingk. Dibagi jdi 2 macam, yaitu : kejadian yg muncul sebelum perilaku (anteseden) dan kejadian yang mengikuti suatu perilaku (konsekuensi)

Teori Perubahan Perilaku

- **Theory of Reasoned Action (TRA)**

Digunakan untuk melihat keterkaitan antara keyakinan, sikap, niat dan perilaku.

→ Minat seseorang u/ melakukan perilaku diprediksi oleh sikap dan cara berfikir ttg penilaian orang lain jika hal tsb dilakukan

- **Theory of Planned Behavior (TPB) = Teori Perilaku Berencana**

Pengenmbangan dari TRA, namun bedanya ditambahkan control persepsi perilaku yaitu mudah atau sulitnya perilaku yang dilakukan.

Teori Perubahan Perilaku

- **Health Belief Model (HBM)**

Respons individu terhadap gejala penyakit, diagnose, pengobatan, dan alasan mengapa orang tidak berpartisipasi pada prog. kesehatan masyarakat.

HBM terdiri dari 3 bagian, yaitu latar belakang, persepsi, dan tindakan. Latar belakang ini adalah f.sosiodemografi, sosiopsikologi, dan structural → mempengaruhi persepsi terhadap ancaman suatu penyakit dan harapan berupa keuntungan dari suatu Tindakan u/ mengurangi ancaman penyakit.

Bentuk-bentuk Perubahan Perilaku

- Perubahan Alamiah (Natural Change):
 - Perubahan perilaku karena terjadi perubahan alam (lingkungan) secara alamiah
- Perubahan Terencana (Planned Change):
 - Perubahan perilaku karena memang direncanakan oleh yang bersangkutan
- Kesiapan Berubah (Readiness to Change):
 - Perubahan perilaku karena terjadinya proses internal (readiness) pada diri yang bersangkutan, dimana proses internal ini berbeda pada setiap individu

Pendekatan Perubahan Perilaku

- Enforcement:
 - Melalui cara paksaan
 - Menghasilkan perubahan perilaku yang cepat, tetapi untuk sementara (tidak langsung)
 - Keuntungan dan kekurangan?
- Regulation:
 - Melalui peraturan, prundangan, perintah, dsb
 - Keuntungan dan kekurangan?
- Education:
 - Melalui pemberian informasi untuk menimbulkan pemahaman dan kesadaran
 - Menghasilkan perubahan perilaku yang langgeng, tetapi makan waktu lama
 - Keuntungan dan kekurangan?

A. Metode Pengukuran Perilaku Tertutup (Pengetahuan)

- Kuantitatif
 - Wawancara
 - Angket
- Kualitatif
 - Wawancara mendalam
 - Focus Group Discussion (FGD)

B. Pengukuran Sikap

PROSES RASIONAL

Perhatian → Mengerti → Menerima → Keyakinan

PROSES EMOSIONAL

Perhatian → Empati → Menerima → Minat

Kriteria Pengukuran Sikap

- Dirumuskan dalam bentuk pernyataan
- Pernyataan haruslah sependek mungkin, kurang lebih dua puluh kata
- Bahasanya sederhana dan jelas
- Tiap satu pernyataan hanya memiliki satu pemikiran saja
- Tidak menggunakan negatif rangkap

Pengukuran Sikap

Prinsip:

1. Sikap merupakan tingkatan afeksi yang positif atau negatif yang dihubungkan dengan objek (Thurstone)
2. Sikap dilihat dari individu yang menghubungkan efek positif dengan obyek (individu menyenangi obyek atau negatif atau tidak menyenangi obyek)
3. Sikap merupakan penilaian dan atau pendapat individu terhadap obyek:

Setuju, Tidak Setuju

Baik, Tidak Baik

Menerima, Tidak Menerima

Senang, Tidak Senang

4. Pendapat atau penilaian dinyatakan dalam bentuk skala Likert:

Misal: Sangat Setuju -----→ Sangat Tidak Setuju
Baik Sekali -----→ Sangat Tidak Baik
Sangat Menerima -----→ Sangat Menolak

5 4 3 2 1
Sangat Senang x-----x-----x-----x-----x> Sangat Tidak Senang

Contoh

Pilihlah jawaban anda:

- 4 Bila sangat setuju
- 3 Bila setuju
- 2 Bila tidak setuju
- 1 bila sangat tidak setuju

Pertanyaan:

- | | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 1. Penderita HIV/AIDS adalah suatu penyakit yang sangat berbahaya | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 2. Penderita HIV/AIDS tidak perlu dikucilkan | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 3. Petugas kesehatan di kamar bedah adalah beresiko tertular HIV/AIDS | 1 | 2 | 3 | 4 |

C. Pengukuran Perilaku Terbuka (Praktek/Tindakan)

- Langsung:
 - Observasi atau mengamati terhadap perilaku sasaran (responden), dengan menggunakan lembar (check list)
- Tidak Langsung:
 - Metode “recall” atau mengingat kemabli terhadap apa yang telah dilakukan responden
 - Melalui orang ketiga (orang lain) yang “dekat” dengan responden yang diteliti
 - Melalui “indikator”. (Hasil perilaku) responden, perilaku personal hygiene diukur dari kebersihan kuku, rambut, kulit, dan sebagainya

Pengukuran “Beyond Behavior”

- Pengukuran variabel-variabel yang terkait dengan perilaku kesehatan yang lain, seperti:
 - Motivasi
 - Kinerja (kemampuan pelaksanaan tugas pelayanan kesehatan)
 - Prestasi
 - Kepatuhan, dsb.
- Dilakukan melalui wawancara dan observasi

Perilaku Sehat (Healthy Behavior)

- Perilaku seseorang yang berkaitan dengan pencegahan dan peningkatan kesehatan (preventif dan kuratif), sekurang-kurangnya meliputi:
 - a. Makan dengan menu seimbang
 - b. Melakukan aktivitas fisik secara teratur
 - c. Tidak merokok dan mium minuman keras
 - d. Dapat mengelola stres
 - e. Cukup waktu untuk istirahat

Perilaku Pencari Sehat (Health Seeking Behavior)

- Perilaku seseorang yang terkait dengan pencarian penyembuhan dan pemulihan (kuratif dan rehabilitatif) pada waktu sakit atau mengalami masalah kesehatan. Perilaku ini mencakup antara lain:
 - a. Mengobati sendiri
 - Secara tradisional
 - Secara modern
 - b. Mencari pertolongan ke pengobat tradisional (dukun)
 - c. Mencari pertolongan ke tenaga kesehatan profesional
 - d. Mencari pengobatan ke fasilitas kesehatan (puskesmas, poliklinik, Rumah Sakit)

Perilaku merupakan penyebab masalah terbesar kesehatan

Studi Basic Human Services (BHS) di Indonesia Tahun 2006

Perilaku masyarakat dalam mencuci tangan :

Setelah buang air besar 12%

Setelah membersihkan tinja bayi dan balita 9%

Sebelum makan 14%

Sebelum memberi makan bayi 7%

Sebelum menyiapkan makanan 6%

Sumber:

Strategi Nasional Sanitasi Total Berbasis Masyarakat, Depkes RI 2008

Perilaku hidup bersih & sehat (PHBS)

**SEKUMPULAN PERILAKU
YANG DIPRAKTEKAN
ATAS DASAR KESADARAN
SEBAGAI HASIL PEMBELAJARAN,
YANG MENJADIKAN
SESEORANG ATAU KELUARGA
DAPAT MENOLONG DIRI SENDIRI
DI BIDANG KESEHATAN
& BERPERAN-AKTIF DALAM MEWUJUDKAN
KESEHATAN MASYARAKAT**

**PHBS
BIDANG GIZI
& FARMASI**

MISAL:

- Makan dgn gizi seimbang
- Minum tablet FE selama hamil
- Memberi bayi ASI eksklusif
- Mengonsumsi garam beryodium

**PHBS
BIDANG KIA
& KB**

MISAL:

- Memeriksa kehamilan
- Peralinan ditolong nakes
- Menimbang balita reguler
- Mengimunisasi lengkap balita

**PHBS BIDANG
PENYAKIT
& KESLING**

MISAL:

- Cuci tangan pakai sabun
- Menghuni rumah sehat
- Punya persediaan air bersih
- Punya pembuangan limbah
- Punya akses jamban

PHBS

**PHBS BIDANG
PEMEL. KES.**

MISAL:

- Punya jaminan pemeliharaan kes.
- Aktif mengurus UKBM/sbg kader
- Manfaatkan puskesmas/sar.kes lain

PENGENALAN ILMU SOSIOLOGI-ANTROPOLOGI KESEHATAN



Annisa Nuradhiani, SKM, M.Si

GIZI UNTIRTA -2022

Perkenalan dengan Sosiologi

- Sosiologi
 - ***Socius* (romawi)** : masyarakat
 - ***Logos* (yunani)** : ilmu



- Definisi Sosiologi :
Ilmu yg mempelajari masyarakat dan perilaku sosial manusia



Sejarah Perkembangan Sosiologi



- Sosiologi adalah bagian dari ilmu filsafat
- Muncul krn serangkaian perubahan berjangka panjang di abad pertengahan, sehingga para ahli filsafat **Saint Simon (1760-1825)** dan **A.Comte (1789-1857)** mengumumkan pendapat mengenai sifat positif dari segala cabang ilmu, termasuk ilmu ttg masyarakat dan menganjurkan untuk menjadi ilmu sendiri yg disebut **sosiologi** (1925).

Sejarah Perkembangan Sosiologi

Tokoh perintis sosiologi :

- Para perintis awal yg hidup di abad ke-18 dan 19, sbg tokoh klasik : A.Comte, Durkheim, M.Weber, Karl Mark
- Para perintis yg hidup di abad ke-20, penganut perspektif masa kini : Mead, Goffman, Homans, Blau, Parsons, Merton, Mills, Dahrendorf, Coser, Collins



Manfaat Sosiologi bagi Kesehatan



- Mempelajari cara org meminta pertolongan medis
- Mengetahui latar belakang sosial-ekonomi masyarakat dlm pemanfaatan layanan kesehatan
- Menganalisis faktor-faktor sosial dlm hubungannya dgn etiologi penyakit
- Menganalisis fakta-fakta sosial

Perkenalan dengan Antropologi



- Antropologi :
 - ***Anthropos*** (romawi) : manusia
 - ***Logos*** (yunani) : ilmu
- Definisi Antropologi :
Ilmu yg mempelajari manusia dan kebudayaannya



Sejarah Perkembangan Antropologi

- Fase I (akhir abad 15 dan awal abad 16) : deskripsi ttg adat istiadat, susunan masyarakat, bahasa, & ciri2 fisik serta beraneka ragam suku bangsa di Afrika, Asia, Indian, dan benua Amerika.
- Fase II (awal abad 19) : Antropologi muncul tp masih berupa **ilmu yg akademikal**.
- Fase III (awal abad 20) : Antropologi menjadi **ilmu yg praktis**.
- Fase IV (sekitar 1930) : Pokok bahasan antropologi beralih ke penduduk pedesaan dan perkotaan.



Sejarah Perkembangan Antropologi

Tokoh antropologi :

- Adolf Bastian : deskriptif masa Eropa awal
- Bachofen : tingkat2 evolusi manusia
- Mutterrecht : menguraikan teori ttg evolusi masy.
- Lewis Morgan : teori evolusi 8 tingkatan
- E.B Taylor : asal mula religi
- James G.Frazer : mengemukakan ttg adanya magic dan religi



Sosiologi dan Antropologi Kesehatan

- Sosiologi kesehatan : **interaksi masyarakat dan kesehatan**; bagaimana kehidupan sosial berdampak pd morbiditas dan mortalitas
- Antropologi kesehatan : Aspek-aspek biologis dan sosio-kultural dari perilaku manusia, terutama **interaksi antara keduanya yg mempengaruhi kesehatan dan penyakit pd manusia**



Fokus Sosiologi Kesehatan

- Pengaruh struktur, lembaga dan proses sosial thdp kesehatan individu secara kolektif
- Ketimpangan sosial-ekonomi dlm kesehatan (etnis, gender, status sosial)
- Pemahaman sehat, sakit dan penyakit
- Pelabelan sosial dan kontrol sosial
- Medikalisasi dan dampak pelayanan kesehatan thdp individu dan masyarakat

Peran Sosiologi dalam Kesehatan



- Memahami perilaku sakit dan cara org mencari pertolongan medis
- Mempelajari pemahaman penduduk mengenai gejala penyakit dan tindakan yg dianggap tepat menurut tata nilai dan norma yg berlaku dlm masy.
- Menganalisis faktor-faktor sosial dlm hub-nya dgn etiologi penyakit
- Menekankan pemahaman bhw sakit dan cacat fisik selain sbg kenyataan medis sekaligus jg sbg kenyataan sosial
- Menganalisis hub provider-promotor kes (dokter/bidan/perawat/ahli gizi-kesmasy) dgn pasien/masy.

Ruang Lingkup Sosiologi Kesehatan



- Penyakit dan kesehatan
- Pelayanan kesehatan
- Kriminalitas dan kekerasan
- Kondisi mental
- Intervensi kesehatan berbasis masyarakat
- Pengetahuan dan kekuasaan
- Kebijakan kesehatan masy.
- Distribusi informasi medis

Fokus Antropologi Kesehatan



- Penyakit yg berhubungan dgn kepercayaan budaya, kekuatan supranatural dan sihir
- Bentuk penyembuhan yg berbeda-beda dlm masy dan peranannya sbg penyembuh penyakit
- Pemahaman & keadaan sakit serta penyakit kaitannya dgn kel. jg masy.



Peran Antropologi dalam Kesehatan

- Memberikan cara pandang scr keseluruhan termasuk individu
- Memberikan model scr operasional sehingga proses sosial budaya bidang kesehatan bisa diuraikan dan dijelaskan
- Berperan dlm penelitian dalam masyarakat



Ruang Lingkup Antropologi Kesehatan

- Antropologi fisik
- Etnomedisin : cabang antropologi medis yg membahas ttg asal mula penyakit, sebab, dan cara pengobatan menurut kelompok masyarakat tertentu
- Kebudayaan dan kepribadian
- Kesehatan Masyarakat



KESIMPULAN



Sosiologi dan antropologi adalah 2 disiplin ilmu yg berbeda, tp mengenai hub-nya dgn kesehatan maka 2 ilmu ini tdk bisa dipisahkan. Karena kaitannya dgn **perilaku manusia, interaksi yg dihasilkan, serta budaya yg dimiliki** dan interaksi o/ suatu keluarga atau masyarakat tsb. **Dari perilaku serta interaksi tsb. sangat berpengaruh thdp status kesehatan individu, keluarga, dan atau masy. yg berkaitan.**